

**FORMULASI SOFT LOZENGES EKSTRAK AKAR ALANG-ALANG  
DENGAN MENGGUNAKAN OLEUM CACAO DAN ACACIA SEBAGAI  
BASIS PADA BERBAGAI PERBANDINGAN**

Elok, 2005

Pembimbing: (I) I.I Panigoro, (II) Agnes Nuniek Winantari

**ABSTRAK**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Antonius Satrya Jaya menyebutkan bahwa, jika infusum batang alang-alang yang diujikan pada tikus putih, memberikan hasil positif alang-alang sebagai antipiretik. Pemakaian akar alang-alang yang masih tradisional merupakan kendala obat herbal ini jarang digunakan. Oleh karena itu akan dibuat *soft lozenges* dengan basis oleum cacao dikombinasi dengan acacia. Formula *soft lozenges* menurut Thompson memiliki perbandingan 25:1. Berdasarkan formula ini akan dibuat formula *soft lozenges* baru pada berbagai perbandingan untuk mendapatkan formula yang optimum dan memenuhi persyaratan organoleptis, bobot dan aseptabilitas, akan dibuat empat formula dengan berbagai perbandingan oleum cacao-acacia, yakni 25:0, 25:1, 20:2, 15:1. Dari empat formula ini kemudian akan dipilih formula yang menghasilkan bentuk sediaan *soft lozenges* yang paling berkualitas, selanjutnya akan dievaluasi meliputi organoleptis, keseragaman bobot, dan uji aseptabilitas. Hasil yang didapat hanya formula dua yang menghasilkan bentuk sediaan yang berkualitas. Evaluasi secara organoleptis dari sediaan tersebut *soft lozenges* memberi rasa manis sedikit pahit dan sejuk, berwana coklat muda, dan beraroma coklat. Keseragaman bobot *soft lozenges* memenuhi persyaratan FI edisi III. Dan uji aseptabilitas dari sediaan, *soft lozenges* ekstrak akar alang-alang *acceptable* dan dapat diterima. *Soft lozenges* ekstrak akar alang-alang melarut sekitar 1-10 menit.

Kata kunci: *Soft lozenges*, Akar Alang-Alang, Antipiretik

**FORMULASI SOFT LOZENGES EKSTRAK AKAR ALANG-ALANG  
DENGAN MENGGUNAKAN OLEUM CACAO DAN ACACIA SEBAGAI  
BASIS PADA BERBAGAI PERBANDINGAN**

Elok, 2005

Pembimbing: (I) I.I Panigoro, (II) Agnes Nuniek Winantari

**ABSTRAK**

According to Antonius Satrya Jaya's research mentioned that if the infuse of alang-alang is tested to experimental mouse, it will give the positive effect of alang-alang as an antipiretics. This herbal rarely use because the consumption of Imperatae Radix is still trasional. Therefore, soft lozenges will be made with oleum cacao base combine with acacia. According to Thompson this formula has ratio 25:1. From this formula will be made another comparison from oleum cacao-acacia toget the optimum formula and fulfill the requirement in organoleptic, weight, acceptability.therefore will be made four formula with oleum cacao acacia ratio 25:0, 25:1, 20:2, 15:1. From these four formula will be chosen formula which has the best quality, then will be evaluated in organoleptic, weight and acceptability. Its only the second formula (25:1 ratio) which has the best quality in acceptibility the evaluation in organoleptic from the soft lozenges formula gives sweet-bitter and "mint" taste, and has brown colour also chocolate oddour. This formula are accepted in weight as the requierment stated in Farmakope Indonesia 3, and sfot lozenges are acptable. Soft lozenges from the Imperatae Radix extract become dissolved approximately 1-10 minutes.

Keywords: Soft lozenges, Alang-Alang Root, Antipiretics.